



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMA Negeri 8 Purworejo berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 dengan SK Mendikbud RI Nomor 0216/O/1992. Lokasi SMA Negeri 8 Purworejo terletak di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

Dalam masa perkembangannya, SMA N 8 Purworejo telah mengalami pergantian nama beberapa kali. Pada awal berdirinya, SMA N 8 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Grabag (1992 s.d. 1995). Pada masa selanjutnya diganti menjadi SMU Negeri 1 Grabag (1995 s.d. 2001). Pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMU Negeri 8 Purworejo. Hingga akhirnya pada tahun 2003 sampai sekarang menjadi SMA Negeri 8 Purworejo.

Dalam masa perkembangannya pula, SMA Negeri 8 Purworejo telah mengalami pergantian kepemimpinan. Urutan kepemimpinan SMA Negeri 8 Purworejo sejak berdirinya adalah sebagai berikut :

1. Drs. Djamil (Juni, 1992 s.d. Mei, 1995)

2. Drs. Kamil (Juni, 1995 s.d. Januari, 1998)
3. Drs. Gunardi (Februari, 1998 s.d. Januari, 2001)
4. Soebandi Supardi Djasmani, S.Pd (Januari, 2001 s.d. September, 2001)
5. Drs. Wagiman (Oktober, 2001 s.d. April, 2006)
6. Drs. H. Bunadi, M.M. (Mei, 2006 s.d. Maret 2012)
7. Drs. Suhartono, M.M. (April 2012 sampai dengan sekarang).

SMA Negeri 8 Purworejo berdiri dengan jumlah kelas awal sebanyak 3 kelas hingga perkembangannya sampai sekarang sebanyak 20 kelas

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 8 Purworejo terletak di desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa tengah. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga tidak terlalu terganggu aktivitas jalan raya dan suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada 19 Juni 2014, secara umum kondisi fisik SMA Negeri 8 Purworejo, sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo diantaranya:

1. Ruang kelas berjumlah 20 kelas , yang terdiri dari:
 - 1) Kelas X : X IIS1, X IIS2, XIIS3, XMIA 1, XMIA 2, XMIA 3
 - 2) Kelas XI : XI MIA 1, XI MIA 2, X MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3.

- 3) Kelas XII : XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4
2. Ruang Perkantoran
- a. Ruang Guru
- Ruang guru mata pelajaran di SMA Negeri 8 Purworejo di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran
- b. Ruang TU
- Ruang TU berada di depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.
- c. Ruang Bimbingan Konseling
- Ruang bimbingan konseling berada di samping TU dan dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.
- d. Ruang Kepala Sekolah
- Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.
- e. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Ruang wakil kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan guru-guru.
3. Laboratorium
- a. Biologi
- Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran Biologi.

b. Fisika

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran Fisika. Tetapi terkadang ruangan ini digunakan pula sebagai ruang pertemuan.

c. Kimia

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran Kimia.

d. Komputer

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

4. Sarana dan Prasarana

a. Kantin

- Koperasi siswa
- Kantin kejujuran
- Kantin siswa : 2 buah

b. Kamar Mandi

- Siswa : 3 lokasi
- Guru : 1 lokasi

c. Mushola

d. Hot Spot

e. Parkiran guru & siswa

f. Pos Satpam

g. Perpustakaan

h. UKS

i. Ruang Foto Copy

j. Bak Sampah

k. Gudang

l. Dapur

5. Lapangan
 - a. Bola
 - b. Voli
 - c. Basket & Tennis
6. Ruang kegiatan siswa meliputi:
 - a. Ruang Sekretariat OSIS
 - b. Ruang Kesenian

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMA Negeri 8 Purworejo berjumlah 347 siswa, dengan rincian kelas X 118 siswa, XI 117 siswa, XII 112 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Purworejo sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari pengayaan yang dilakukan setiap hari senin-kamis oleh siswa dan guru SMA Negeri 8 Purworejo. Dalam bidang non akademis potensi siswa sangat tinggi.

Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Dalam setiap organisasi dan ekstrakurikuler antusiasme mereka sudah cukup bagus.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 8 Purworejo yang berada di desa Grabag, kecamatan Grabag, kabupaten Purworejo memiliki tenaga pengajar sebanyak 35 pendidik diantaranya ada S1 dan sebagian sudah ada yang S2, 10 kepegawaian GTT.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMA Negeri 8 Purworejo memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian

siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMA Negeri 8 purworejo 6 orang berstatus sebagai TU PNS, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus pegawai tidak tetap, petugas perpustakaan, satpam dan penjaga sekolah. Para karyawan SMA Negeri 8 Purworejo, memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMA Negeri 8 Purworejo mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector dalam setiap ruangan kelas.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler utama di SMA N 8 Purworejo adalah ekstrakurikuler Pramuka dan komputer. Sedangkan ekstrakurikuler yang lain misalnya Rohis, Basket Sepak bola, Bola voli, Seni Tari, Atletik, Tenis Meja, Pencak silat, Paduan Suara, Karya Ilmiah Remaja dan PMR dianggap sebagai ekstrakurikuler penumbuh bakat dan minat siswa.

4) Visi dan Misi Sekolah

Terwujudnya generasi berprestasi, menguasai iptek, mandiri, berbudaya dan beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan misinya:

1. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kemandirian siswa.
2. Membangun manusia yang menguasai iptek dan berbudaya.
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
4. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah dan lingkungan
5. Meningkatkan mutu lulusan dalam karya nyata di masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh TIM PPL 2014 di SMA Negeri 8 Purworejo pada tanggal 9 Juli 2014 terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga fasilitas yang sudah tersedia dan yang belum tersedia di sekolah dapat diidentifikasi. Selanjutnya dari permasalahan tersebut kami realisasikan ke dalam bentuk program PPL.

a. Program PPL

Program PPL ini meliputi dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1) Persiapan Di Kampus

a) Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa

dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8-10 mahasiswa.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran.
- Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktik menyampaikan materi.
- Teknik bertanya kepada siswa.
- Praktik penguasaan kelas.
- Praktik menggunakan media pembelajaran.
- Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b) Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing.

Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 19 Juni 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Purworejo:

a) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- i. Kemampuan dasar mengajar
- ii. Kompetensi guru
- iii. Silabus dan RPP

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam

menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran bahasa Inggris.

c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d) Ulangan harian

e) Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, dan analisis hasil ulangan).

f) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, sekolah dan mahasiswa praktikan.

g) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

b. Program Praktik Persekolahan

- 1) Piket harian sekolah (KBM)
- 2) Piket harian ketertiban
- 3) Piket Perpustakaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi bebas dari SMP, SMA atau SMK. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Mei, satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Praktik tersebut ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro dibagi menjadi 8 kelompok untuk setiap kelompok terdiri dari 8-10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan satu dosen pembimbing. Tiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan ini dilakukan oleh UPPL selaku koordinator KKN-PPL di berbagai tempat di UNY yaitu Februari 2014. Pembekalan ini memberikan materi mengenai pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan KKN-PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap.

1. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di FBS.

2. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 8 Purworejo, ada beberapa kegiatan PPL yang dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan buku administrasi guru sebagai pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran dan di dalamnya tercantum dokumen-dokumen berikut:

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah serangkaian daftar kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu satu tahun untuk satu mata pelajaran tertentu. Program tahunan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran untuk satu tahun. Dengan adanya program tahunan diharapkan guru mata pelajaran dapat menyesuaikan antara materi dengan jumlah waktu yang tersedia sehingga dapat melakukan pembelajaran dengan optimal.

b. Program Semester

Program tahunan yang telah disusun kemudian dijabarkan dengan lebih terinci untuk per semester dalam program semester. Program semester disusun lengkap dengan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar dan jadwal ulangan harian.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

e. Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut :

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mendata kehadiran siswa/ menanyakan siswa yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.

2) Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis. Selain itu juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah bahasa Prancis yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

4) Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

f. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 6 Agustus 2013 s.d. 11 September 2014. Selama kurun waktu tersebut, praktikan melakukan praktikan mengajar sebanyak 14 kali.

Pada praktik PPL ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X IIS 2 dan XI IIS 2 . Selama kegiatan praktikan mengajar, praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik mengajar (**Lampiran**).

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 11 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut :

a. Tatap Muka I

- Hari, tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : Perkenalan, pengenalan kosakata keluarga
- Masalah yang timbul : Masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam mengucapkan kosa kata.
- Solusi : Guru mengulang kembali cara mengucapkan kosakata yang benar

b. Tatap Muka II

- Hari, tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : *La famille*
- Masalah yang timbul : Masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam mengucapkan kosa kata
- Solusi : guru mengulang kembali cara mengucapkan kosakata yang benar

c. Tatap Muka III

- Hari, tanggal : Senin, 10 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 2
- Materi : *Salutation*
- Masalah yang timbul : mayoritas siswa belum dapat mengucapkan salam dengan benar
- Solusi : guru mengajarkan lagu sederhana agar pola kalimat lebih mudah diingat

d. Tatap Muka IV

- Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : *présenter la famille*
- Masalah yang timbul : Siswa tidak dapat membuat kalimat dengan struktur yang benar.
- Solusi : Guru memberitahu cara membuat kalimat yang benar

e. Tatap Muka V

- Hari, tanggal : Kamis 13 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : *présenter la famille*
- Masalah yang timbul : Siswa masih belum dapat memahami penulisan *accent* yang benar
- Solusi : Guru memberi penjelasan lebih tentang penulisan *accent* yang benar

f. Tatap Muka VI

- Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 2
- Materi : *se présenter l*
- Masalah yang timbul : siswa ssulit memahami wacana lisan yang diperdengarkan
- Solusi : Guru memutar kembali audio secara berulang ulang.

g. Tatap Muka VII

- Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : Membuat dialog tentang *la famille*
- Masalah yang timbul : Prononciation siswa masih banyak yang salah
- Solusi : Guru mencontohkan pengucapan kosakata yang benar

h. Tatap Muka VII

- Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : meneruskan evaluasi berbicara *la famille*
- Masalah yang timbul : Prononciation masih banyak kesalahan

- Solusi : mencontohkan pengucapan yang benar

i. Tatap Muka IX

- Hari, tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : menulis tentang *Nationalité et la profession*
- Masalah yang timbul : Tulisan siswa masih banyak kesalahan gramatikal.
- Solusi : Guru mencontohkan kembali penulisan kosa kata yang tepat

j. Tatap Muka X

- Hari, tanggal : Kamis 28 Agustus 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : *les goûts*
- Masalah yang timbul : Masih ada beberapa siswa yang kurang benar dalam penulisan.
- Solusi : Mengoreksi pekerjaan siswa dan membenarkan penulisan yang kurang tepat.

k. Tatap Muka XI

- Hari, tanggal : Senin, 1 September 2014
- Kelas : X IIS 2
- Materi : Membaca teks *Nationalité et la profession*
- Masalah yang timbul : Siswa sulit memahami isi teks
- Solusi : Guru memberi persamaan makna dengan bahasa asing lainnya

l. Tatap muka X

- Hari, tanggal : Rabu, 3 September 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : Ulangan harian
- Masalah yang timbul : banyak siswa yang tidak mencapai KKM
- Solusi : Guru memberi program remedial

m. Tatap muka XI

- Hari, tanggal : Kamis, 4 September 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : Remedial
- Masalah yang timbul :
- Solusi :

n. Tatap muka XII

- Hari, tanggal : Senin, 8 September 2014
- Kelas : X IIS 2
- Materi : Ulangan harian
- Masalah yang timbul :
- Solusi :

o. Tatap muka XIII

- Hari, tanggal : Rabu, 10 September 2014
- Kelas : XI IIS 2
- Materi : evaluasi EO
- Masalah yang timbul : siswa tidak siap, karena belum bisa membaca dengan benar, dialog belum hafal
- Solusi : guru mengajarkan kembali cara mengucapkan dialog, evaluasi diundur

p. Tatap muka XIII

- Hari, tanggal : Kamis, 11 September 2014
- Kelas : XI IIS 2

- Materi : evaluasi
- Masalah yang timbul : *prononciation* masih sedikit salah
- Solusi : mengoreksi *prononciation*.

g. Menggantikan jam teman

Kegiatan ini termasuk kegiatan insidental. Praktikan menggantikan teman PPL yang tidak bisa mengajar karena belum tiba dilokasi. Disini praktikan mendampingi dan memberikan tugas kepada siswa:

1. Kelas : XI IIS 3

Hari/ Tanggal: Selasa, 6 Agustus 2013

Pelajaran : Bahasa Prancis

Materi : *Présenter les membre de la famille*

Kendala : Masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam mengucapkan kosa kata.

Solusi : Guru mengulang kembali cara mengucapkan kosakata dengan benar

h. Membuat Soal Latihan

Praktikan menyusun soal latihan untuk pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

i. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa selesai mengerjakan soal. Soal dibahas bersama-sama di dalam kelas agar siswa lebih memahai pelajaran yang disampaikan hari ini. Kegiatan mengoreksi juga dilakukan diluar kelas untuk tugas pekerjaan rumah.

j. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih

dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari siswa maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya.

A. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 8 Purworejo, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya. Praktikan menerapkan suasana pembelajaran yang serius tetapi santai. Dalam pembelajaran tersebut diselengi dengan beberapa selingan humor yang tujuannya adalah untuk menghindari kebosanan dari peserta didik.

Praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru juga harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Praktikan dituntut harus lebih tegas lagi dalam memberikan pembelajaran di kelas. Melihat situasi kelas yang cenderung agak ramai, tuntutan untuk tegas memberikan peringatan memang harus dilakukan. Hal ini yang belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh praktikan. Secara pribadi praktikan merasa kurang mampu dan berani untuk bisa memberikan pembelajaran dengan cara menjadi guru sebagai penguasa kelas. Butuh keberanian dan ketegasan lagi untuk sampai taraf yang demikian. Salah satu

sebab kurang tegasnya praktikan menghadapi kelas yang agak ramai adalah karena praktikan takut peserta didik akan menjadi tidak nyaman dalam pembelajaran karena berada dalam kondisi tertekan.

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 8 Purworejo menurut praktikan sudah cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan sudah memenuhi batas minimal 8 kali pertemuan. Mahasiswa PPL sudah mampu menyelesaikan 14 kali pertemuan dalam kelas XI IIS 2 dan X IIS 2 Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing (Dra. Subariyem) memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bantuan dari guru pembimbing.
- 2) Peserta didik yang ada di kelas XI IIS 2 merupakan peserta didik yang telah mendapatkan pelajaran bahasa Prancis sebelumnya pada kelas X sehingga tidak terlalu sulit untuk mengajarnya.
- 3) Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap semisal *LCD* Proyektor, perpustakaan yang cukup lengkap
- 4) Tersedianya koneksi *free hot spot*

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu PPL berkurang dikarenakan adanya libur puasa dan libur hari raya Idul Fitri.
- 2) Motivasi belajar siswa yang bervariasi terkadang mempengaruhi minat siswa dalam belajar.
- 3) Ada beberapa siswa yang sering mengganggu teman kelasnya sehingga kondisi kelas kurang kondusif.

Selama kegiatan mengajar di SMA Negeri 8 Purworejo, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dikelas. Praktikan menjadi lebih paham bagaimana mengelola kelas, bagaimana menghadapi setiap siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan cara menghadapi siswa sesuai dengan karaktertnya.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo

**BAB III
PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah:

- a. Dengan PPL, praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
- b. Dengan PPL, praktikan atau mahasiswa dapat mendapat pengalaman yang berharga dari hasil praktik mengajar atau yang berkaitan langsung dengan KBM.
- c. Dengan PPL, praktikan atau mahasiswa mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter siswa.
- d. Dengan PPL, praktikan atau mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya guru seperti yang diharapkan.
- e. Hendaknya praktikan atau mahasiswa PPL, mempersiapkan RPP beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- f. Hendaknya praktikan atau Mahasiswa PPL, memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan pribadi secara baik dan bertanggungjawab.

A. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
 - b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
 - c. Mahasiswa sebaiknya bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
 - d. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin serta rasa tanggungjawab yang tinggi.
2. Bagi SMA Negeri 8 Purworejo
 - a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL, baik secara materi maupun inmateri.
 - b. Pihak sekolah diharapkan untuk membimbing mahasiswa yang sedang PPL.
 - c. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
 - c. Hendaknya dilakukan peninjauan ulang terhadap sekolah yang dinilai kurang mendukung kegiatan PPL.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PL PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY, Edisi 2014. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PL PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta